

**EFEKTIVITAS PENAYANGAN VIDEO TENTANG AKIBAT  
MEROKOK DALAM MENGUBAH SIKAP TERHADAP  
MEROKOK PADA MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

**Dosen pembimbing : Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.**

**Disusun oleh :**

**Bagus Aji Yustisiawan**

**07710040**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bagus Aji Yustisiawan

NIM : 07710040

Prodi : Psikologi

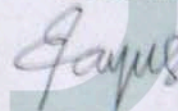
Menyatakan bahwa dalam skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Sepengetahuan Saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat agar dapat digunakan sesuai ketentuan yang berlaku di Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Maret 2011

Pembuat



Bagus Aji Yustisiawan

NIM 07710040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M.Hum.  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, megarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, Saya menyatakan bahwa skripsi Saudara :

Nama : Bagus Aji Yustisiawan

NIM : 07710040

Prodi : Psikologi

Judul : Pengaruh Penayangan Video tentang Akibat Merokok dalam Mengubah Sikap Terhadap Merokok pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

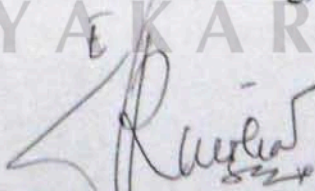
Saya mengharapkan semoga Saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya Saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Maret 2011

Dosen Pembimbing,



Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.

NIP. 19750514 2005 01 2 004



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/357.A/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS PENAYANGAN VIDEO TENTANG AKIBAT MEROKOK DALAM MENGUBAH SIKAP TERHADAP MEROKOK PADA MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

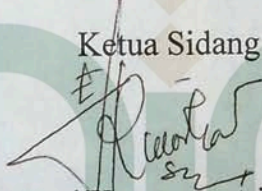
Nama : Bagus Aji Yustisiawan  
NIM : 07710040

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, tanggal : 9 Maret 2011  
dengan nilai : 84.33 (B+)

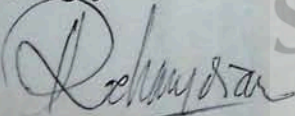
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

  
Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.  
NIP. 19750514 200501 2 004

Penguji I

  
R. Rachmy Diana, M.A.  
NIP. 19750910 200501 2 003

Penguji II

  
Zidni Immawan Muslim, M.Si.  
NIP. 19680220 200800 1 001

Yogyakarta,  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
DEKAN



Abdurrachman, M. Hum  
NIP. 196303061989031010

## MOTTO

Kita tidak dapat menikmati indahny cinta sebelum merasakan perihnya terluka.

Kita tidak dapat meraih keberhasilan sebelum memperbaiki kegagalan.

(Yustisiawan, 2011)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

■ Karya ini kukerjakan semampuku.



■ Kupersembahkan kepada Sang Penciptaku Allah SWT. Engkaulah sumber motivasi intrinsik bagiku. Aku akan berusaha menjadi makhluk-Mu yang bermanfaat bagi sesama dan juga bumi ini. Engkaulah Maha Segalanya bagiku



■ Untuk mama dan papa serta adikku. Aku selalu berusaha menepati semua janjiku. Aku akan berusaha menjadi anak yang berbakti dan kakak yang menyayangi.



■ Untuk seseorang yang tak dapat kusebutkan namanya. Dialah yang menjadi motivasi ekstrinsik bagiku dalam menyelesaikan karya ini. Semoga dialah yang Allah turunkan untukku sebagai udara agar aku tetap bisa bernapas. Semoga Allah berkenan mewujudkan harapanku. Karya inilah salah satu wujud kecil kesungguhanku terhadap harapan itu.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah karya ini dapat terselesaikan. Terimakasih ya Allah, Engkau telah mengasihi dan menyayangi hamba sehingga hamba dapat menyelesaikan karya ini. Penulis juga menyadari bahwa karya ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, motivasi dan sugesti dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih dengan tulus kepada :

1. Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M.Hum. sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bpk Benny Herlena, M.Si. sebagai Kaprodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.

Ibu telah menjadi dosen pembimbing bagi penulis. Ide video tentang akibat merokok sebenarnya telah Ibu cetuskan saat penulis mengikuti mata kuliah Psikologi Eksperimen yang Ibu ampu, namun baru penulis sadari setelah menyelesaikan karya ini.

4. Ibu R.Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psikolog.

Ibu adalah dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan perhatian dan pengarahan selama penulis menuntut ilmu di Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Selain itu, Ibu juga motivator sekaligus psikolog yang terbaik bagi penulis.

5. Bpk Zidni Immawan Muslimin, M.Si.

Bpk telah menjadi pembahas saat seminar proposal. Saran dari Bpk mengenai perbaikan *preliminary study* dan koreksi tata tulis telah menambah kesempurnaan karya ini. Bpk juga telah meluangkan waktu untuk menjadi penguji 2 di tengah-tengah kesibukan mengajar.

6. Bpk Unggul Haryanto Nur Utomo, S.Psi., M.Si., Psikolog.

Bpk telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam hal statistik. Bahkan Bpk bersedia menerima penulis di kediamannya untuk berdiskusi tentang statistik hingga larut malam.

7. Bpk Anwar, M.Si.

Bpk telah mengajarkan penulis mengenai penyusunan alat ukur yang tepat dan baik. Bpk juga bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis dengan jelas melalui sms.

8. Bpk Yudhi Satria, S.E., S.Psi., M.Si.

Bpk telah bersedia membalas sms-sms penulis ketika mengalami keraguan dan kebingungan dalam hal statistik. Jawaban-jawaban dari Bpk telah memantapkan dan meyakinkan penulis dalam hal statistik yang ada dalam karya ini.

9. Teman-teman

Jamin beserta adik, bantuan dari kalian terlalu banyak sehingga tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Zaenal, yang telah memberikan tumpangan pada penulis untuk menyelesaikan video. Fared, yang telah memberikan *software* dan mengajarkan teknik-teknik dasar pembuatan video kepada penulis. Anisa, yang bersedia menjadi MC saat pengambilan data. Andi dan Gunawan, yang telah menjadi *assessor* dalam *manipulation check*. Yuyun, Fitri, Ridhuan, Abas, dan Indah yang telah membantu penyebaran skala saat *try out*. Ilham, yang telah memberikan *job* sehingga penulis mendapatkan suntikan dana untuk menyelesaikan karya ini.

10. Bayu, Ikhsan, Aripin, dan Rahmat.

Kalian telah bersedia menjadi subyek penelitian. Kalian adalah sumber vital bagi terselesaikannya karya ini. Nyawa penelitian ini bersumber dari kesediaan kalian.

Yogyakarta, 9 Maret 2011

Penulis,

Bagus Aji Yustisiawan

NIM. 07710040



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Keaslian Penelitian .....	8
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Sikap terhadap Merokok .....	13
1. Pengertian Sikap terhadap Merokok .....	13
2. Komponen-Komponen Sikap .....	13
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap .....	15

4. Fungsi Sikap .....	18
5. Teori-Teori Perubahan Sikap .....	20
6. Sikap dan Perilaku .....	24
B. Merokok .....	26
1. Pengertian Merokok .....	26
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Merokok .....	27
3. Klasifikasi Perokok .....	28
C. Media Audio Visual .....	29
1. Pengertian Media Audio Visual .....	29
2. Karakteristik Media .....	29
D. Video tentang Akibat Merokok .....	31
1. Pengertian Video tentang Akibat Merokok .....	31
2. Proses Psikologis dalam Menyaksikan Video tentang Akibat Merokok .....	32
E. Dinamika Video tentang Akibat Merokok dalam Mengubah Sikap terhadap Merokok .....	36
F. Hipotesis .....	39
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	40
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	40
1. Sikap terhadap Merokok .....	40
2. Video tentang Akibat Rokok .....	40
C. Subyek Penelitian .....	42
D. Desain Eksperimen .....	43
E. Prosedur Penelitian .....	44

F. Metode Pengumpulan Data .....	48
1. Skala Sikap terhadap Merokok .....	48
2. Lembar Pendapat .....	49
G. Validitas dan Reliabilitas .....	49
1. Validitas .....	49
2. Reliabilitas .....	51
H. Metode Analisis Data .....	51
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Hasil Persiapan Penelitian .....	53
1. Orientasi Kancan .....	53
2. Uji Coba Skala Sikap terhadap Merokok .....	54
3. <i>Manipulation Check</i> Video tentang Akibat Merokok .....	55
4. Pemilihan Subyek Penelitian .....	60
B. Pelaksanaan Eksperimen .....	61
C. Hasil Analisis Data .....	62
1. Hasil Analisis Statistik .....	62
2. Hasil Analisis Lembar Pendapat .....	64
D. Pembahasan .....	66
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	74

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil <i>preliminary study</i> .....	5
Tabel 2. Norma kategorisasi skala sikap terhadap merokok .....	47
Tabel 3. Distribusi aitem skala sikap terhadap merokok .....	49
Tabel 4. Hasil <i>manipulation check</i> subyek 1 .....	56
Tabel 5. Hasil <i>manipulation check</i> subyek 2 .....	58
Tabel 6. Deskripsi skor subjek uji coba berdasarkan pengukuran skala .....	60
Tabel 7. Kategorisasi subjek berdasarkan skor skala .....	60
Tabel 8. Susunan aitem skala sikap terhadap merokok saat <i>posttest</i> .....	61
Tabel 9. Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .....	62
Tabel 10. Statistik deskriptif saat <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> .....	63
Tabel 11. Hasil analisis <i>Wilcoxon Signed-Rank</i> .....	63
Tabel 12. Hasil analisis lembar pendapat subyek 1 .....	64
Tabel 13. Hasil analisis lembar pendapat subyek 2 .....	64
Tabel 14. Hasil analisis lembar pendapat subyek 3 .....	65
Tabel 15. Hasil analisis lembar pendapat subyek 4 .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dinamika video tentang akibat merokok dalam mengubah sikap terhadap merokok .....	38
Gambar 2. Rancangan eksperimen .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Skala *preliminary study*
- Lampiran 2. Skala Sikap Terhadap Merokok saat *pretest*
- Lampiran 3. Tabulasi skoring uji coba Skala Sikap Terhadap Merokok
- Lampiran 4. Hasil uji validitas dan reliabilitas Skala Sikap Terhadap Merokok
- Lampiran 5. Lembar *manipulation check*
- Lampiran 6. Skala Sikap Terhadap Merokok saat *posttest*
- Lampiran 7. Lembar pendapat
- Lampiran 8. Tabulasi skor saat *pretest*
- Lampiran 9. Tabulasi skor saat *posttest*
- Lampiran 10. Uji *wilcoxon signed-rank test*
- Lampiran 11. Surat pengantar penggunaan ruangan eksperimen



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS VIDEO TENTANG AKIBAT MEROKOK DALAM MENGUBAH SIKAP TERHADAP MEROKOK

Bagus Aji Yustisiawan  
07710040

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penayangan video tentang akibat merokok dalam mengubah sikap positif terhadap merokok menjadi negatif terhadap merokok. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dengan jumlah 4 orang yang tergabung dalam satu kelompok eksperimen. Karakteristik subyek diantaranya : 1) memiliki sikap positif terhadap merokok yang ditunjukkan dari skor tinggi yang diperoleh subyek saat pengisian skala sikap terhadap merokok dengan menggunakan norma  $X \geq \bar{x} + 1 SD$ , 2) perokok aktif, 3) berjenis kelamin laki-laki, 4) berusia antara 18-25 tahun.

Kelompok eksperimen mendapat perlakuan berupa penayangan video tentang akibat merokok yang berdurasi 19 menit 28 detik. Desain yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu penggunaan skala sikap terhadap merokok yang disusun oleh peneliti dan lembar pendapat. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik nonparametrik dengan menggunakan teknik *Wilcoxon Signed-Rank* untuk menguji beda skor dari dua sampel yang berpasangan (*related sample*) yaitu data *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen. Hasil *Wilcoxon Signed-Rank Test* menunjukkan bahwa penayangan video tentang akibat merokok tidak efektif dalam mengubah sikap positif terhadap merokok menjadi negatif terhadap merokok ( $p=0,465$ ).

Kata Kunci : video tentang akibat merokok, sikap terhadap merokok

## ABSTRACT

### EFFECTIVENESS VIDEO SHOWING ABOUT CONSEQUENCES OF SMOKING IN THE CHANGING ATTITUDES TOWARD SMOKING

Bagus Aji Yustisiawan  
07710040

*This study aimed to examine the effectiveness of video showing about consequences of smoking in a positive change on smoking to be negative toward smoking. Subjects were students of UIN Sunan Kalijaga with four people who joined in the experimental group. Characteristics of subjects including : 1) have a positive attitude towards smoking which is indicated by higher scores obtained by subjects when charging scale of attitudes towards smoking by using the norm of  $X \geq \bar{x} + 1 SD$ , 2) active smokers, 3) the male gender, 4) aged between 18-25 years.*

*Experimental group received treatment in the form of a video showing about consequences of smoking that lasted 19 minutes 28 seconds. Design of study which used is one-group pretest-posttest design. Collecting data in this study was done in two ways, namely using a scale of attitudes toward smoking were prepared by researchers and opinion pieces. The method of data analysis is to use statistical nonparametric for the Wilcoxon Signed-Rank test scores from two different pairs of samples (related samples) of the pretest and posttest data of the experimental group. Results of Wilcoxon Signed-Rank Test showed that video showing about consequences of smoking are not effective in changing the positive attitudes toward smoking a negative effect on smoking ( $p = 0,465$ ).*

*Keywords: video about consequences of smoking, attitudes toward smoking*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Penggunaan tembakau merupakan salah satu faktor penyebab kematian yang terkemuka dan diperkirakan membunuh lebih dari 5 juta orang setiap tahunnya di seluruh dunia. Tembakau membunuh seperenam dari orang-orang yang menggunakannya. Rata-rata setiap penggunanya kehilangan 15 tahun sisa hidupnya ketika mengkonsumsi tembakau. Total kematian yang disebabkan oleh penggunaan tembakau diantaranya berasal dari penyakit jantung, stroke, kanker, penyakit paru obstruktif kronik, dan penyakit-penyakit lain yang diproyeksikan akan mengalami kenaikan dari 5,4 juta orang di tahun 2004 menjadi 8,3 juta di tahun 2030, hampir 10% dari semua kematian di seluruh dunia. Lebih dari 80% tentang kematian ini akan terjadi di negara-negara berkembang (WHO, 2008).

Prevalensi penggunaan tembakau sangat tinggi di banyak negara. Menurut kalkulasi tahun 2005, 22% orang dewasa di seluruh dunia merokok tembakau. Sekitar 36% laki-laki merokok dibandingkan 8% pada perempuan. Lebih dari sepertiga dewasa laki-laki dan perempuan di Eropa Timur dan Tengah merokok tembakau. Prevalensi orang dewasa yang merokok sangat tinggi terjadi di Asia Tenggara dan bagian utaranya serta Eropa bagian barat. Dua per tiga perokok di dunia kebanyakan berada di sepuluh negara : Banglades, Brazil, China, Jerman, India, Indonesia, Jepang, Rusia, Turki, dan Amerika Serikat, yang mana secara bersama meliputi sekitar 58% populasi dunia (WHO, 2008).

Prevalensi penggunaan tembakau di Indonesia dapat dikatakan relatif meningkat dari tahun ke tahun. Pada remaja antara usia 13 sampai 15 tahun mencapai 24.1% untuk laki-laki dan 4% untuk perempuan di tahun 2000 hingga 2007. Angka tersebut meningkat menjadi 41% untuk laki-laki dan 6.2% untuk perempuan di tahun 2000 hingga 2009. Sedangkan pada orang dewasa ( $\geq 15$  tahun) mencapai 65.9% untuk laki-laki dan 4.5% untuk perempuan di tahun 2005. Angka tersebut berubah menjadi 61.7% untuk laki-laki dan 5.2% untuk perempuan di tahun 2006. Data ini diperoleh berdasarkan laporan *World Health Statistics* 2008 dan 2010.

Tembakau di Indonesia banyak digunakan dalam rokok. Rokok adalah salah satu hasil olahan tembakau dengan menggunakan bahan ataupun tanpa bahan tambahan. Rokok dengan bahan tambahan berupa cengkeh disebut rokok kretek. Rokok tanpa bahan tambahan cengkeh disebut sebagai rokok putih. Rokok putih sering dihubungkan dengan rokok *ultramild*, *mild*, dan *light*. Rokok semacam itu adalah rokok dengan kandungan nikotin dan tar yang rendah yang biasanya dicantumkan pada label pembungkus rokok (Sukmaningsih, 2009).

Terdapat lebih dari 4000 bahan kimia yang terkandung dalam asap rokok. Sedikitnya 250 zat sangat berbahaya bagi tubuh dan 50 lainnya telah teridentifikasi sebagai zat penyebab kanker (WHO, 2009). Maka dari itu lingkungan yang terpapar dengan asap rokok dapat menyebabkan bahaya kesehatan yang serius seperti penurunan kesuburan, peningkatan insidens hamil di luar kandungan, pertumbuhan janin (fisik dan IQ) yang melambat, kejang pada kehamilan, gangguan imunitas bayi, dan peningkatan kematian perinatal. Khusus

pada anak yang terpapar asap rokok dapat mengalami pertumbuhan paru yang lambat, lebih mudah terkena bronkitis, infeksi saluran pernapasan dan telinga serta asma (Kemenkes, 2010).

Populasi dan konsumsi rokok di Indonesia tergolong tinggi. Data survei Kesehatan Nasional 2004 menunjukkan bahwa 34.5% orang Indonesia adalah perokok. Indonesia menghabiskan 215 juta batang rokok per tahun (Aditama, 2006). Hal tersebut menempatkan Indonesia pada urutan ke-5 konsumsi tembakau tertinggi di dunia setelah China, Amerika Serikat, Rusia, dan Jepang dengan perkiraan konsumsi 220 milyar batang pada tahun 2005 (Kemenkes, 2010). Selain itu Indonesia juga menduduki peringkat ketiga setelah China dan India dalam kasus kematian akibat menghisap rokok. Berdasarkan hasil survei Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia tahun 2007, sebanyak 1.127 orang meninggal setiap hari akibat rokok, 67 persennya merupakan laki-laki (Kurniawan, 2009).

Rokok secara tidak langsung dapat membunuh bagi mereka yang mengkonsumsinya. Maka dari itu, merokok sebaiknya dihindari karena dapat membunuh diri sendiri maupun orang lain karena terpapar asap rokok. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT : *“Dan janganlah kamu membunuh diri kamu, sesungguhnya Allah Maha Penyayang”* (An-Nisa' : 29) serta *“Dan barangsiapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja maka balasannya ialah Jahannam, kekal ia di dalamnya dan Allah murka kepadanya, dan mengutukinya serta menyediakan azab yang besar baginya”* (An-Nisa' : 93).

Sikap merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan praktek merokok (Handayani, 2007). Sikap adalah organisasi pendapat, keyakinan

individu mengenai objek atau situasi yang relatif tetap, disertai adanya perasaan tertentu, dan menjadi dasar individu untuk membuat respon dalam cara tertentu yang dipilihnya (Walgito, 2003). Di dalam sikap terdapat komponen konatif yang diartikan sebagai kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya (Azwar, 2005). Komponen tersebut menunjukkan intensitas sikap yang merupakan indikator besar atau kecilnya kecenderungan individu untuk bertindak terhadap objek sikap (Walgito, 2003).

Sikap sebagai salah satu faktor yang berhubungan dengan praktek merokok juga dibuktikan dari hasil studi pendahuluan (*preliminary study*). Studi ini dilakukan terhadap 9 subyek perokok yang berstatus mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga pada tanggal 3-9 Februari 2011. Rentang usia subyek yaitu antara 20-25 tahun. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala yang terdiri dari 15 aitem yang disusun berdasarkan 3 komponen sikap dengan respon jawaban ya dan tidak. Total keseluruhan respon adalah 135 yaitu didapatkan dengan cara mengkalikan jumlah subyek dengan jumlah aitem. Hasilnya menunjukkan bahwa respon jawaban ya terisi sebanyak 94 dan jawaban tidak terisi sebanyak 41. Hal ini menunjukkan bahwa respon positif terhadap merokok lebih tinggi daripada respon negatif terhadap merokok. Hasil *preliminary study* dan klasifikasi perokok berdasarkan jumlah batang yang dikonsumsi menurut Sitepoe (2000) dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 1. Hasil Preliminary Study**

Subyek	Respon positif	Respon negatif	Batang/hari	Klasifikasi
1	13	2	± 24	berat
2	13	2	± 22	berat
3	12	3	± 24	berat
4	14	1	± 10-18	sedang
5	9	6	± 12-24	berat
6	11	4	12-22	berat
7	6	9	14-22	berat
8	6	9	4-8	ringan
9	10	5	6-10	ringan
Σ	94	41		
	<b>135</b>			

Alasan utama meneliti sikap adalah berharap penelitian itu akan memungkinkan untuk memprediksi perilaku individu di kemudian hari. Pada umumnya sikap cenderung memprediksikan perilaku jika secara spesifik berhubungan dengan perilaku yang diprediksikan (Atkinson dkk., 1993). Sebagai contoh adalah sikap terhadap merokok secara spesifik berhubungan dengan perilaku yang diprediksikan yaitu merokok. Maka dari itu, sebuah penelitian dapat difokuskan pada sikap sehingga dapat memprediksikan sebuah perilaku tertentu. Penelitian yang dilakukan Wismanto (2001) mengenai kajian meta analisis korelasi pengaruh sikap terhadap perilaku juga menunjukkan bahwa terdapat koefisien korelasi antara sikap dan perilaku. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variansi perilaku dapat dijelaskan dari sikap orang yang berperilaku tersebut.

Sikap memiliki sejumlah fungsi seperti fungsi pengetahuan dan fungsi nilai-ekspresif. Sebagai fungsi pengetahuan, sikap dapat membantu individu memahami dunia, yang membawa keteraturan bagi berbagai informasi yang harus diasimilasikan dalam kehidupan sehari-hari (Atkinson dkk., 1993). Misalnya sikap negatif terhadap merokok dapat membantu orang lain untuk

mengorganisasikan dan menginterpretasikan bahwa merokok dapat menimbulkan dampak yang buruk atau negatif bagi diri sendiri maupun orang lain. Selanjutnya sebagai fungsi nilai-ekspresif, sikap dapat mengekspresikan nilai-nilai individu atau mencerminkan konsep diri. Sebagai contohnya, seseorang mungkin memiliki sikap negatif terhadap merokok karena memegang kuat nilai-nilai kesehatan dan memegang keyakinan religius yang melarang merokok.

Media masa (televisi, radio, dll) merupakan salah satu dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap karena dapat membawa pesan-pesan berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang (Azwar, 2005). Selanjutnya penelitian yang dilakukan Sugiarto (2008) mengenai media tontonan sinema elektronik terhadap moralitas remaja diperoleh hasil bahwa terdapat dua faktor yang sangat tinggi dalam mempengaruhi perilaku yang tergolong menyimpang (merokok) adalah pengaruh teman sebaya dan media tontonan. Berdasarkan faktor-faktor yang telah diuraikan tersebut maka peneliti tertarik menggunakan media tontonan berupa video untuk mempengaruhi sikap terhadap merokok.

Video yang digunakan berisi akibat yang ditimbulkan dari rokok. Secara umum akibat tersebut menyangkut masalah kesehatan, dan lebih khususnya adalah dampak yang ditimbulkan terhadap tubuh apabila mengkonsumsinya. Hal ini didasari karena motivasi awal untuk berhenti merokok dapat diperoleh dari tekanan sakit fisik yang amat kuat dengan risiko tinggi (kematian) apabila tidak menghentikan perilaku merokoknya (Syafiie, 2009). Selanjutnya video akibat rokok diharapkan dapat membentuk pengalaman pribadi individu mengenai rokok

karena untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap maka pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat (Azwar, 2005).

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat diketahui bahwa merokok memiliki dampak yang buruk bagi kesehatan akan tetapi prevalensinya cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Merokok memiliki kaitan dengan sikap karena di dalam sikap terdapat komponen konatif yang diartikan sebagai kecenderungan berperilaku. Selain itu sikap juga merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan praktek merokok (Handayani, 2007). Salah satu faktor yang dapat membentuk suatu sikap adalah media masa yang memberikan pesan-pesan sugestif. Sedangkan merokok dapat dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu media tontonan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas penayangan video tentang akibat merokok dalam mengubah sikap terhadap merokok.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini : Apakah video tentang akibat merokok efektif dalam mengubah sikap positif terhadap merokok menjadi negatif terhadap merokok?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penayangan video tentang akibat merokok dalam mengubah sikap positif terhadap merokok menjadi negatif terhadap merokok.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis penelitian ini dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan pada bidang Psikologi Klinis dan Psikologi Sosial yang bersifat eksperimental, khususnya mengenai sikap terhadap merokok. Sikap merupakan salah satu tema yang banyak dikaji di dalam Psikologi Sosial, sedangkan di dalam sikap terdapat unsur-unsur seperti keyakinan (komponen kognitif), masalah emosional (komponen afektif), dan kecenderungan berperilaku (komponen konatif) yang merupakan hal-hal kajian di dalam Psikologi Klinis.
2. Secara praktis penelitian ini dapat memberikan media tontonan berupa video tentang akibat merokok yang dapat digunakan dalam mengubah sikap terhadap merokok.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Soamole (2004) dalam penelitiannya tentang Hubungan antara Sikap terhadap Merokok dengan Kebiasaan Merokok pada Remaja Siswa Laki-Laki di SMA Negeri 1 Jasinga Kabupaten Bogor Pada Tahun Pelajaran 2004/2005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap remaja terhadap merokok dengan kebiasaan merokok pada remaja.

Effendi (2005) dalam penelitiannya mengenai Penggunaan *Cognitive Behavior Therapy* untuk Mengendalikan Kebiasaan Merokok di Kalangan Siswa Melalui Peningkatan *Perceived Self Efficacy* Berhenti Merokok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) pendekatan *cognitive behavior therapy* efektif



meningkatkan sumber *perceived self efficacy* (SPSE) berhenti merokok (*persuasive experience, vicarious experience, enactive experience*), 2) pendekatan *cognitive behavior therapy* efektif meningkatkan indikator *perceived self efficacy* (IPSE) berhenti merokok (*choice behavior, performance, persistence*), 3) model analisis hubungan antara SPSE dengan IPSE diperoleh koefisien  $\gamma = 0,86$  dan  $t = 2,84$  ( $<0,05$ ), berarti SPSE memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan IPSE berhenti merokok di kalangan siswa. Jenis penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan menggunakan *non-equivalent (randomized) control group pretest and posttest design*.

Hasnida dan Kemala (2005) dalam penelitiannya mengenai Hubungan antara Stres dan Perilaku Merokok pada Remaja Laki-Laki. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara stres dan perilaku merokok pada remaja.

Perwitasari (2006) dalam penelitiannya mengenai Motivasi dan Perilaku Merokok pada Mahasiswa Ditinjau dari *Internal Locus of Control* dan *External Locus of Control* pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Tahun 2005/2006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan motivasi merokok antara mahasiswa dengan *internal locus of control* dan mahasiswa dengan *external locus of control*.

Arif (2007) dalam penelitiannya mengenai Efektivitas Penggunaan Media VCD dan Media Gambar Cetak dalam Pembelajaran Geografi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Kondisi Fisik Wilayah Indonesia pada Siswa Kelas VIII Semester I Tahun Ajaran 2007/2008. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa : 1) penggunaan media VCD lebih efektif dibandingkan media gambar cetak, 2) berdasarkan uji perbedaan dua rata-rata ada perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen 1 yang menggunakan media VCD lebih baik daripada kelompok eksperimen 2 yang menggunakan media gambar cetak. Penelitian ini merupakan eksperimen murni (*true eksperiment*) dengan desain *randomized control-group pre test-post test design*.

Ekawati dkk. (2009) dalam penelitiannya mengenai Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku terhadap Rokok pada Siswa SMU di Kelurahan Penatih, dengan hasil terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 6,7 % mengenai bahaya merokok dan perubahan sikap sebesar 4% untuk bisa berhenti merokok. Penelitian ini meliputi dua tahap yaitu tahap pertama yaitu diadakan *pretest* untuk melihat tingkat pengetahuan siswa terhadap rokok sebelum diberikan penyuluhan dan tahap kedua yaitu *posttest* yaitu untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa-siswi terhadap bahaya merokok.

Lizam dkk. (2009) dalam penelitiannya mengenai Meningkatkan Sikap Positif terhadap Perilaku Tidak Merokok dan Kecenderungan untuk Berhenti Merokok Melalui Pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perbedaan sikap positif terhadap perilaku tidak merokok dan kecenderungan untuk berhenti merokok pada kelompok intervensi dengan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan dengan pelatihan kecerdasan emosional secara bermakna. Pendidikan kesehatan melalui pelatihan kecerdasan emosional dapat meningkatkan sikap positif terhadap perilaku tidak merokok dan kecenderungan untuk berhenti merokok. Penelitian ini merupakan eksperimen semu (*quasi*

*eksperimental study*) dengan menggunakan rancangan *pre-test and post-test with control design*.

Mahir (2010) dalam penelitiannya mengenai Efektivitas Media Pembelajaran *Digital Video Disc* (DVD) dan Gaya Belajar terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Teknik Mesin Otomotif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar kelompok siswa dengan gaya belajar verbal yang diajar media DVD dengan hasil belajar kelompok siswa dengan gaya belajar verbal yang diajar media sederhana. Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental design* dengan menggunakan *control group design treatment by factorial*.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas maka dapat diketahui bahwa efektivitas penayangan video tentang akibat merokok dalam mengubah sikap terhadap merokok berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai merokok dan video dalam hal :

1. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen *one group pretest posttest design*. Sedangkan pada penelitian eksperimen murni dan eksperimen kuasi sebelumnya menggunakan *randomized control-group pre test-post test design, non-equivalent (randomized) control group pretest and posttest design, control group design treatment by factorial* dan *pre-test and post-test with control design*.
2. *Dependent variable* mengenai merokok pada penelitian ini adalah sikap terhadap merokok. Sedangkan pada penelitian sebelumnya adalah : a) sikap positif terhadap perilaku tidak merokok dan kecenderungan untuk berhenti

merokok, b) sikap dan perilaku terhadap rokok, c) kebiasaan merokok, d) motivasi dan perilaku merokok, e) perilaku merokok.

3. Perlakuan (*treatment*) mengenai video pada penelitian ini adalah video tentang akibat merokok berbentuk file (format *mp4*) yang bertujuan untuk mengubah sikap positif terhadap merokok menjadi negatif. Relevansi isi video berdasarkan dari 3 komponen sikap yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif. Tayangan mengenai bayi lahir prematur, serangan jantung, karies gigi, kanker paru, dan stres bertujuan untuk mempengaruhi komponen kognitif. Sedangkan tayangan mengenai impotensi dan tumor otak bertujuan untuk mempengaruhi komponen afektif. Selanjutnya tayangan secara keseluruhan bertujuan untuk mempengaruhi komponen konatif. Pada penelitian sebelumnya media VCD dan DVD sebagai perlakuan yang digunakan untuk mempengaruhi hasil belajar.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penayangan video tentang akibat merokok tidak efektif dalam mengubah sikap positif terhadap merokok menjadi negatif terhadap merokok. Hal ini diketahui dari tidak adanya perubahan yang signifikan antara kondisi *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen.

#### B. Saran

Terdapat beberapa saran berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini kepada peneliti selanjutnya, diantaranya :

1. Membuat video yang lebih kompleks dan mencakup secara seimbang tentang ketiga komponen sikap dalam menjelaskan dan menggambarkan akibat dari merokok. Hal ini berdasarkan dari hasil pembahasan dan hasil lembar pendapat subyek I yang berpendapat bahwa video tersebut terlalu sederhana dalam menggambarkan akibat dari merokok.
2. Mengontrol *extraneous variable* yang berupa pengalaman pribadi. Maka dari itu pada karakteristik subyek penelitian ditambahkan dengan yang memiliki pengalaman negatif terhadap merokok sehingga video yang ditayangkan akan memperkuat pengalaman pribadi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T. Y., Rahman, K., Warren, C. W., Jones, N. R., Asma, S., dan Lee, J. (2006). *Global Health Professional Survey (GHPS) Indonesia*. Diunduh dari [http://www.searo.who.int/LinkFiles/GPHS\\_Indonesia-2006.pdf](http://www.searo.who.int/LinkFiles/GPHS_Indonesia-2006.pdf), pada tanggal 22 Februari 2010.
- Aditama, T. Y., Pradono, J., Rahman, K., Warren, C. W., Jones, N. R., Asma, S., dan Lee, J. (2006). *Global Youth Tobacco Survey (GYTS) Indonesia*. Diunduh dari [http://www.searo.who.int/LinkFiles/GYTS\\_Indonesia-2006.pdf](http://www.searo.who.int/LinkFiles/GYTS_Indonesia-2006.pdf), pada tanggal 22 Februari 2010.
- Alamsyah, R. M. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok dan Hubungannya dengan Status Penyakit Periodontal Remaja di Kota Medan Tahun 2007. *Tesis*. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Amelia, A. (2009). Gambaran Perilaku Merokok pada Remaja Laki-Laki. *Skripsi*. Medan : Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Amiruddin, R. (2006). Risiko Asap Rokok dan Obat-obatan terhadap Kelahiran Prematur di Rumah Sakit ST. Fatimah Makassar. *J Med Nus*, 27(4), 217-222.
- Anderson, R. H. (1994). *Pemilihan dan Pengembangan Media Video Pembelajaran*. Jakarta : Grafindo Pers.
- Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., Smith, E. E., dan Bem, D. J. (1993). *Pengantar Psikologi* (jilid 1). Batam : Interaksara.
- \_\_\_\_\_. (1993). *Pengantar Psikologi* (jilid 2). Batam : Interaksara.
- Arif, M. N. (2007). Efektivitas Penggunaan Media VCD dan Media Gambar Cetak dalam Pembelajaran Geografi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Kondisi Fisik Wilayah Indonesia pada Siswa Kelas VIII Semester I Tahun Ajaran 2007/2008. *Skripsi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Azwar, S. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- \_\_\_\_\_. (2008). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A. dan Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Erlangga.
- Boeree, C. G. (2008). *General Psychology : Psikologi Kepribadian, Persepsi, Kognisi, Emosi, & Perilaku*. Jogjakarta : Prismsophie.
- Calhoun, J. F. dan Acocella, J. R. (1995). *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (1998). *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang : Karya Toha Putra.
- Djamarah, S. B. dan Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Asdi Mahasatya.
- Effendi, M. (2005). Penggunaan Cognitive Behavior Therapy untuk Mengendalikan Kebiasaan Merokok di Kalangan Siswa Melalui Peningkatan Perceived Self Efficacy Berhenti Merokok. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, (056), 633-667.
- Ekawati, N. KM., Yulianti, D., Nopiyani, S. M., Purnama, S. G., Subratad, M., dan Alit, D. (2009). Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku terhadap Rokok pada Siswa SMU di Kelurahan Penatih. *Jurnal Udayana Mengabdikan*, 8(1), 1-14.
- Fawzani, N. dan Triratnawati, A. (2005). Terapi Berhenti Merokok (Studi Kasus 3 Perokok Berat). *Makara, Kesehatan*, 9(1), 15-22.
- Fishbein, M & Azjen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention and Behavior : An Introduction to Theory and Research*. Massachusetts : Addison-Wiley Publishing Company.
- Handayani, L. (2007). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Praktek Merokok : Studi Kasus pada Karyawan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. *Kes Mas*, 1(1), 7-12.

- Hubeis, A. V. S. (2007). Pengaruh Desain Pesan Video Instruksional terhadap Peningkatan Pengetahuan Petani tentang Pupuk Agrodyke. *Jurnal Agro Ekonomi*, 25(1), 1-10.
- Hasnida dan Kemala, I. (2005). Hubungan Antara Stres dan Perilaku Merokok pada Remaja Laki-laki. *Psikologia*, 1(2), 105-111.
- Kemenkes. (2010). *Rokok Membunuh Lima Juta Orang Setiap Tahun*. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/index.php/berita/press-release/447rokokmembunuh-lima-juta-orang-setiap-tahun.html>, pada tanggal 18 Februari 2010.
- Komalasari, D. dan Helmi, A. F. (2000). Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 28, 37-47.
- Kurniawan, B. (2009). *Kematian Akibat Merokok, Indonesia Tempati Peringkat Ketiga di Dunia*. Diunduh dari <http://www.detiknews.com/read/2009/05/29/173401/1139487/10/kematian-akibat-merokok-indonesia-tempati-peringkat-ketiga-di-dunia>, pada tanggal 15 februari 2010.
- Lizam, T. C., Prabandari, Y. S., dan Kumara, A. (2009). Meningkatkan Sikap Positif terhadap Perilaku Tidak Merokok dan Kecenderungan untuk Berhenti Merokok Melalui Pelatihan. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 25(2), 74-81.
- Madcoms. (2008). *Adobe Premiere Pro CS3 untuk Pemula*. Andi : Yogyakarta.
- Mahir, I. (2010). Efektivitas Media Pembelajaran Digital Video Disc (DVD) dan Gaya Belajar terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Teknik Mesin Otomotif. *Seminar Nasional Tahunan Teknik Mesin*, 9, 23-28.
- Mar'at. (1992). *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Myers, A. dan Hansen, C. H. (2002). *Experimental Psychology* (5th ed.). USA : Wadsworth Group.



- Perwitasari, R. (2006). Motivasi dan Perilaku Merokok pada Mahasiswa Ditinjau dari Internal Locus of Control dan External Locus of Control. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Raharjo, P. (2009). *Pembuatan Media Audio Pembelajaran*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Rahmawati, S. (2007). Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Media Audio Visual dengan Teknik Dengar-Jawab pada Siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Tersono Kabupaten Batang. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Sari, A. T. O., Ramdhani, N., dan Eliza, M. (2003). Empati dan Perilaku Merokok di Tempat Umum. *Jurnal Psikologi*, 30, 81-90.
- Sarwono, S. W. dan Meinarno, E. A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Sears, D. O., Freedman, J. L., dan Peplau, L. A. (1995). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Seells, B. B. dan Richey, R. C. (1994). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta : LPTK.
- Seniati, L., Yulianto, A., dan Setiadi, B. N. (2008). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta : Indeks.
- Sitepoe, M. (2000). *Kekhususan Rokok di Indonesia*. Jakarta : Gramedia Widiasarana.
- Soamole, I. (2004). Hubungan antara Sikap terhadap Merokok dengan Kebiasaan Merokok pada Remaja. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Sugiarto, H. (2008). Media Tontonan Sinema Elektronik terhadap Moralitas Remaja. *Jurnal Penelitian*, 9(1), 40-49.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharnan. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya : Srikandi.

- Sukmaningsih, A. (2009). Penurunan Jumlah Spermatisid Pakiten dan Spermatisid Tubulus Seminiferus Testis pada Mencit (*Mus Musculus*) yang Dipaparkan Asap Rokok. *Jurnal Biologi*, 13(2), 31-35.
- Supranto, J. (2001). *Statistik : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga.
- Syafiie, R. M. (2009). Stop Smoking! ; Studi Kualitatif terhadap Pengalaman Mantan Pecandu Rokok dalam Menghentikan Kebiasaannya. *Skripsi*. Semarang : Universitas Diponegoro. Diunduh dari [http://eprints.undip.ac.id/10932/1/Jurnal\\_StopSmoking%21.pdf](http://eprints.undip.ac.id/10932/1/Jurnal_StopSmoking%21.pdf), pada tanggal 27 September 2010.
- UIN Sunan Kalijaga. (2006). *Buku Panduan : Pembinaan dan Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta : Andi.
- WHO. (2008). *World Health Statistics*. Diunduh dari [http://www.who.int/whosis/whostat/EN\\_WHS08\\_Full.pdf](http://www.who.int/whosis/whostat/EN_WHS08_Full.pdf), pada tanggal 18 Februari 2010.
- \_\_\_\_\_. (2010). *World Health Statistics*. Diunduh dari [http://www.who.int/whosis/whostat/EN\\_WHS10\\_Full.pdf](http://www.who.int/whosis/whostat/EN_WHS10_Full.pdf), pada tanggal 27 September 2010.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Who Report On The Global Tobacco Epidemic*. Diunduh dari [http://whqlibdoc.who.int/publications/2009/9789241563918\\_eng\\_full.pdf](http://whqlibdoc.who.int/publications/2009/9789241563918_eng_full.pdf), pada tanggal 22 Februari 2010.
- Windrati, N. K. (2009). Program Video Interaktif : Solusi Mencapai Kompetensi Mata Kuliah Praktis Program Studi Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ). *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 10(1), 30-37.
- Wismanto, B. (2001). Pengaruh Sikap terhadap Perilaku : Kajian Meta Analisis Korelasi. *Psikodimensia*. Vol 2 (1). Diunduh dari <http://unika.ac.id/fakultas/psikologi/artikel/bw-1.pdf>, pada tanggal 22 Februari 2010.